

PANDUAN PENCEGAHAN BENCANA UNTUK MASYARAKAT PANDEGLANG



Disusun oleh BelajarBencana.com untuk Pandeglang

Pengantar

Indonesia, dalam konteks ini Pandeglang, rentan terhadap beberapa bencana alam seperti gunung berapi, tsunami, dan banjir. Untuk meminimalkan kerusakan, pengetahuan yang tepat tentang pencegahan bencana sangat penting. Bacalah buku panduan ini bersama keluarga Anda untuk mempelajari cara melindungi diri Anda dan orang-orang yang Anda kasihi di saat darurat.

Silakan gunakan pengetahuan yang akan Anda peroleh dari buku panduan ini untuk membantu diri Anda sendiri, keluarga Anda, dan semua orang.

Inspirasi

Keajaiban Kamaishi:

pelajaran dari Tsunami 2011 di Jepang

Anak-anak sekolah diselamatkan oleh mitigasi bencana

Pada tahun 2008 SMP Kamaishi Higashi mengadakan pelatihan Pencegahan Bencana sesi pertama. Tujuan dari pendekatan kota dan guru adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena alam, daripada takut pada mereka.

Pada 11 Maret 2011, anak-anak sekolah setidaknya sudah menjalani pelatihan selama tiga tahun, dan lebih siap dari orang tua mereka untuk menghadapi bencana. Saat gempa terjadi pada pukul 14:46. pada hari itu, beberapa anak sudah meninggalkan sekolah.

Antara pukul 14:50 dan pukul 14.55, anak-anak SD Unosumai yang masih bersekolah mengungsi ke lantai tiga gedung tersebut. Di seberang jalan, siswa di SMA Kamaishi Higashi memutuskan untuk mengungsi, dan mendorong siswa sekolah dasar untuk mengikuti mereka.

Bersama-sama, mereka pergi ke tempat penampungan resmi yang terletak sekitar 500 meter dari sekolah. Ketika mereka tiba, sekitar pukul 15:05, anak-anak menyadari bahwa tebing tempat penampungan itu berada terancam runtuh dan mereka memutuskan untuk pergi ke panti jompo terdekat. Pada pukul 15.20, tempat perlindungan resmi dihancurkan oleh tsunami.

Saksi runtuhnya shelter, rombongan terus mengungsi ke lokasi ketiga. Sekitar 600 siswa SD dan SMA, orang dewasa dan warga lainnya selamat berkat inisiatif ini.

Tsunami *Tendenko*

Tendenko, dalam dialek lokal, berarti “setiap orang” atau “individu”. Idenya adalah untuk melindungi hidup Anda sendiri dengan segera berkumpul kembali dengan kerabat Anda di lokasi yang telah ditentukan.

3 Aturan Evakuasi

1. “Jangan percaya hipotesis dan pengetahuan para ahli bagaimanapun caranya”, tetapi selalu gunakan penilaian terbaik Anda sesuai dengan apa yang terjadi saat gempa terjadi

2. *“Lakukan yang terbaik dengan menggambar di buku pegangan dan praktik terbaik, sambil terus menyesuaikannya dengan situasi saat ini”*. Di sini, guru memanggil akal sehat siswa mereka. Contoh terbaik dari ini adalah tempat penampungan resmi yang runtuh. Mengabaikan instruksi resmi yang menyuruh mereka mencari tempat berlindung dan tinggal di sana, para siswa menilai lebih baik pindah to

3. *Meskipun tidak ada tanda-tanda jelas yang menunjukkan bencana akan segera terjadi, “ambil inisiatif dan evakuasi”*. Aturan ketiga ini diterapkan oleh kelompok Kamaishi Higashi.

Model Tangguh Kamaishi

Bencana 2011 menyoroti bahwa umat manusia tidak dapat hanya mengandalkan teknologi untuk meningkatkan ketahanannya. Untuk mengambil tindakan yang efektif, kita harus mematuhi hukumnya, agar tidak gagal dalam usaha kita. Langkah-langkah teknologi tidak diragukan lagi sangat penting, tetapi mereka tidak dapat menghilangkan kebutuhan untuk mendidik yang termuda di masyarakat kita dan mencari solusi tangguh yang bekerja dengan lingkungan.

(sumber: Alalouf-Hall, Diane. 2019. “The Kamaishi miracle: lessons learned from the 2011 tsunami in Japan.” Accessed June 15, 2021. https://alternatives-humanitaires.org/wp-content/uploads/2019/03/AH_N10_5_Innovations_2_Kamaishi_VEN.pdf)

Daftar Isi

- I. Apa Itu Bencana?
- II. Risiko Bencana di Indonesia
- III. Bencana di Pandeglang
- IV. Belajar Seputar Bencana
 - Gempa Bumi
 - Tsunami
- V. Belajar Seputar Evakuasi
 - Evakuasi
 - Perlengkapan Darurat
- VI. Belajar Kesiapsiagaan Bencana
 - Persiapan untuk Bencana
 - Latihan Pencegahan Bencana
 - Informasi Kontak Darurat

I. Apa Itu Bencana?

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

(UU Penanggulangan Bencana Indonesia no: 24/2007)

Bencana adalah suatu kejadian yang menimbulkan banyak kematian atau kerugian yang berarti dimana masyarakat membutuhkan pertolongan atau persiapan dari dalam.

II. Risiko Bencana Indonesia

Gunung Berapi Aktif

Indonesia merupakan negara yang memiliki gunung berapi paling aktif di dunia, total 127 gunung berapi, beberapa di antaranya telah menghasilkan letusan gunung berapi paling kuat yang pernah tercatat dalam sejarah dunia.

Gempa Bumi

Indonesia juga rawan gempa karena terletak pada pertemuan 3 lempeng tektonik, yaitu: Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik.

Tsunami

Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di dunia yang juga mengakibatkan tingginya eksposur risiko tsunami di sepanjang pantai.

(s: National Secretariat of Disaster Safe Education Unit. 2017. *Disaster Resilient Education*. Jakarta: Repositori Kemendikbud. http://repositori.kemdikbud.go.id/6108/1/BukuNotesBencana2017_EnglishVersion.pdf)

III. Bencana di Pandeglang

Sejarah bencana di Pandeglang

Pandeglang merupakan salah satu daerah yang memiliki intensitas curah hujan sedang. Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi.

Dari tahun 2014-2018 tercatat 61 kali banjir. Rinciannya, 12 orang meninggal dunia, 110 orang luka-luka, 10.516 orang hilang, dan 93.664 orang mengungsi.

(sumber: BNPB. "Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Pandeglang 2014-2018." Accessed June 15, 2021. http://inarisk.bnpb.go.id/pdf/BANTEN/Dokumen%20KRB%20PANDEGLANG_final%20draft.pdf)

Belajar dari tsunami kemarin

Pada Desember 2018, bencana tsunami Selat Sunda, datang tiba-tiba tanpa peringatan dini dari pihak berwenang dan merenggut nyawa lebih dari 430 orang.

Sumber tsunami berasal dari runtuhnya material tebing Gunung Anak Krakatau akibat meningkatnya aktivitas vulkanik dan menimbulkan gelombang tsunami di sekitar Selat Sunda.

IV. Belajar Seputar Bencana

Gempa Bumi

Apa itu gempa bumi?

Gempa bumi adalah bencana yang disebabkan oleh guncangan tanah. Gempa bumi sangat sering terjadi di Indonesia. Karena gempa bumi terjadi secara tiba-tiba, sulit untuk memprediksi kapan akan terjadi.

Tolong Ingat!

1. Amankan keselamatan Anda sendiri terlebih dahulu

Yang terpenting adalah tetap hidup. Saat terjadi gempa, lindungi diri Anda dengan bersembunyi di bawah meja atau meja

2. Tetap tenang dan padamkan api apa pun

Setelah guncangan berhenti, padamkan semua api, seperti api dari kompor gas dan kompor

3. Amankan jalan keluar

Saat berada di dalam ruangan, buka pintu dan jendela segera, karena guncangan dapat menyebabkan pintu dan jendela macet

4. Padamkan api segera

Berteriak keras "api!" Minta bantuan orang terdekat dan padamkan api bersama fire

5. Saat berada di luar ruangan, evakuasi ke tempat terbuka

Pecahan kaca jatuh atau bangunan saya bisa runtuh. Karena tinggal di dekat bangunan berbahaya, mengungsi ke area yang luas

6. Bekerja sama untuk membantu orang yang membutuhkan

Bekerja sama dengan orang lain untuk membantu orang yang membutuhkan seperti orang tua, cacat, atau terluka

7. Waspada gempa susulan

Gempa susulan adalah gempa yang terjadi setelah gempa kuat. Harap berhati-hati karena gempa bumi yang kuat dapat memiliki banyak gempa susulan

Catatan - Efek lain dari gempa bumi

Pencairan

Pencairan tanah terjadi di tempat-tempat yang dulunya adalah danau atau lautan. Selama gempa bumi, getaran tanah dapat menyebabkan air di

bawah muncul kembali. Hal ini dapat menyebabkan hal-hal seperti rumah miring, kerusakan di tanah, atau air yang keluar dari tanah.

Tsunami

Apa itu tsunami?

Tsunami adalah gelombang yang sangat tinggi yang terjadi setelah gempa bumi. Tsunami mendekat dengan kecepatan yang sangat tinggi.

Tolong Ingat!

1. Jauhi daerah pesisir saat terjadi gempa bumi yang kuat atau berlangsung lama. Evakuasi segera ke tempat yang tinggi
2. Bahkan jika Anda tidak merasakan tanah berguncang, segera mengungsi ke tempat yang lebih tinggi jika peringatan atau peringatan tsunami telah dikeluarkan
3. Dengarkan radio atau TV untuk mendapatkan informasi yang akurat.

4. Tsunami dapat menyerang berulang kali, jadi menjauhlah dari daerah pesisir sampai peringatan atau imbauan telah dihapus

(sumber: City of Chiba. 2020. *Disaster prevention guide portal page for foreigners*.
<https://www.city.chiba.jp/somu/shichokoshitsu/kokusai/documents/bousaiguidea4.pdf>)

V. Belajar Seputar Evakuasi

Evakuasi

Apa itu evakuasi?

Evakuasi mengacu pada tindakan melarikan diri ke tempat yang aman selama bencana.

Lampirkan informasi seperti nama tempat penampungan evakuasi yang ingin Anda tuju, kondisi keluarga Anda, dll. ke pintu.

Tolong Ingat!

1. Dapatkan informasi yang akurat

- Tetap terinformasi dan dapatkan informasi akurat melalui radio dan TV sebelum mengungsi. Ada juga saat-saat peringatan dini Gempa akan berbunyi sebelum gempa besar large

- Waspada terhadap rumor dan informasi palsu

2. Kapan saya harus mengungsi?

- Saat gempa sepertinya akan merusak rumah Anda

- Saat api mendekat

- Saat diberitahu untuk mengungsi oleh pemerintah

3. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat evakuasi

- Padamkan api seperti yang berasal dari kompor gas atau kompor dan matikan pemutus listrik untuk mematikan aliran listrik dan mencegah kebakaran listrik. Tutup semua katup gas sehingga gas tidak dapat digunakan
- Tuliskan informasi seperti nama tempat pengungsian yang ingin Anda tuju, kondisi keluarga Anda, dll dan tempelkan di pintu sebelum mengungsi
- Bawalah yang diperlukan saja
- Evakuasi dengan berjalan kaki. Hindari menggunakan mobil, sepeda motor, dan sepeda
- Saat mengungsi dari gempa di luar, waspadai benda jatuh dan evakuasi dengan tenang
- Saat hujan deras menyebabkan banjir, berhati-hatilah dengan kedalaman air. Jika air mencapai pinggang, mengungsi ke tempat yang lebih tinggi dan menunggu bantuan datang
- Hindari jalan sempit dan berjalan di dekat tembok atau tepi sungai saat mengungsi
- Saat melewati jalan dekat pegunungan, hati-hati terhadap longsor
- Evakuasi bersama dengan mereka yang tinggal di dekat Anda jika memungkinkan

- Bekerja sama untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan evakuasi

4. Apa yang harus dipakai saat evakuasi

- Kenakan pakaian yang tidak mudah terbakar, seperti pakaian katun
- Bawa semua barang Anda ke dalam ransel
- Kenakan celana dan baju lengan panjang untuk mencegah cedera
- Kenakan sepatu yang kokoh dan nyaman
- Lindungi kepala Anda dengan helm atau topi
- Pakai sarung tangan kerja

(sumber: City of Chiba. 2020. *Disaster prevention guide portal page for foreigners*.
<https://www.city.chiba.jp/somu/shichokoshitsu/kokusai/documents/bousaiguidea4.pdf>)

Perlengkapan Darurat

Apa itu perlengkapan darurat?

Perlengkapan bertahan hidup darurat adalah kumpulan persediaan yang diperlukan selama beberapa hari yang harus dibawa saat evakuasi.

Tolong Ingat!

1. Siapkan Perlengkapan Darurat

-Barang Berharga

Uang, buku tabungan, kartu tempat tinggal, paspor, kartu asuransi kesehatan, dan barang penting lainnya

-Ransum Darurat

Makanan dan minuman yang dapat dikonsumsi apa adanya, seperti makanan kaleng atau air minum dalam kemasan. Anda harus menyiapkan setidaknya tiga hari persediaan

-Senter

-Radio Portabel

Pastikan untuk menyiapkan baterai ekstra

-Kedokteran dan Perbekalan Kesehatan Lainnya

Obat-obatan rumah tangga, perban, salep, dll

-Item lainnya

Korek api, pakaian dalam, handuk, tisu, tisu toilet, dll. Yang punya bayi juga harus menyiapkan popok sekali pakai, susu formula, botol susu, dll.

2. Periksa Perlengkapan Darurat Anda

Periksa secara berkala item dalam kit darurat Anda. Setelah jangka waktu yang lama, bahan makanan dapat kedaluwarsa dan baterai dapat kehabisan daya, jadi pastikan untuk menggantinya sebelum hal ini terjadi.

(sumber: City of Chiba. 2020. *Disaster prevention guide portal page for foreigners*.
<https://www.city.chiba.jp/somu/shichokoshitsu/kokusai/documents/bousaiguidea4.pdf>)

VI. Belajar Kesiapsiagaan Bencana

Persiapan untuk Bencana

Bagaimana saya menyiapkan untuk bencana?

Bencana terjadi secara tiba-tiba dan tanpa peringatan, jadi bacalah informasi di bagian 'Harap Diingat' dan mulailah segera bersiap. Persiapan awal dapat menyelamatkan Anda dari masalah jika terjadi bencana

Tolong Ingat!

1. Periksa area berbahaya di sekitar rumah Anda

Periksa bagian dalam dan luar rumah Anda untuk mengetahui area yang mungkin berbahaya saat terjadi bencana. Jika Anda menemukannya, perbaiki

2. Pastikan bagian dalam rumah Anda aman

Amankan furnitur seperti rak buku, lemari, dan lemari agar tidak terguling. Pastikan barang tidak jatuh dari atas

3. Periksa perlengkapan darurat Anda

Periksa perlengkapan bertahan hidup darurat Anda untuk memastikan bahwa Anda telah menyiapkan barang-barang yang diperlukan

4. Tetapkan rencana darurat bersama keluarga Anda
Anda mungkin tidak bersama keluarga saat terjadi bencana. Bahaslah hal-hal berikut dengan keluarga Anda dan buatlah sebuah rencana:

- Di mana Anda akan mengungsi?
- Saat mengungsi, siapa yang akan membawa apa?
- Di mana Anda akan bertemu?
- Bagaimana Anda akan menghubungi satu sama lain?

5. Pertahankan hubungan baik dengan orang-orang yang tinggal di dekat Anda

Jaga hubungan baik dengan orang-orang yang tinggal di dekat Anda dengan menyapa mereka ketika Anda bertemu dan bergabung dengan asosiasi warga lingkungan Anda

Selama bencana besar, institusi seperti pemadam kebakaran dan departemen kepolisian mungkin terlalu sibuk untuk membantu merawat orang yang terluka. Dalam situasi seperti itu, penting untuk bekerja sama dengan orang-orang di masyarakat untuk membantu mereka yang terluka

(sumber: City of Chiba. 2020. *Disaster prevention guide portal page for foreigners*.
<https://www.city.chiba.jp/somu/shichokoshitsu/kokusai/documents/bousaiguidea4.pdf>)

Latihan Pencegahan Bencana

Tentang Rukun Warga (RT/RW)

RW/RW terdiri dari orang-orang yang berdomisili di suatu wilayah tertentu. Kegiatan termasuk memberikan informasi yang berguna untuk kehidupan sehari-hari dan menyelenggarakan festival lokal. Ini adalah cara yang baik untuk mengenal orang-orang yang tinggal di komunitas Anda. Anggota juga dapat saling membantu di saat bencana

Apa itu latihan pencegahan bencana?

Latihan pencegahan bencana adalah praktik yang ditujukan untuk meminimalkan kerusakan selama bencana

(sumber: City of Chiba. 2020. *Disaster prevention guide portal page for foreigners*.
<https://www.city.chiba.jp/somu/shichokoshitsu/kokusai/documents/bousaiguidea4.pdf>)

Informasi Kontak Darurat

Di mana pun Anda tinggal, selalu penting untuk memprioritaskan keselamatan Anda dan keluarga. Saat pindah ke tempat baru, pastikan untuk

melakukan persiapan dan riset agar kesehatan Anda tetap terjaga, meski dalam keadaan darurat.

Hubungi 112

Indonesia telah meningkatkan sistem layanan daruratnya dengan memperkenalkan satu nomor darurat umum untuk dihubungi di hampir semua situasi, 112. Nomor ini bebas pulsa dan dapat dihubungi melalui telepon pintar atau telepon rumah Anda

Kontak darurat lainnya

Jika Anda membutuhkan bantuan darurat, medis atau lainnya, berikut adalah beberapa nomor yang dapat Anda hubungi:

- PLN (untuk masalah kelistrikan) = 123
- Permintaan ambulans = 118 atau 119
- Pusat komando bencana alam = 129
- Bantuan Pencarian dan Penyelamatan = 115
- Bantuan Polisi = 110 (SMS 1717)
- Permintaan pemadam kebakaran = 113 atau 1131
- Jasa Marga (jika mobil anda mogok di jalan raya) = (021) 80880123

(sumber: Expat. 2020. "Useful contacts and resumbers in Indonesia." Accessed June 15, 2021.
<https://www.expat.com/en/guide/asia/indonesia/11647-useful-contacts-in-indonesia.html>)